



Jasa Marga Update 9M2022



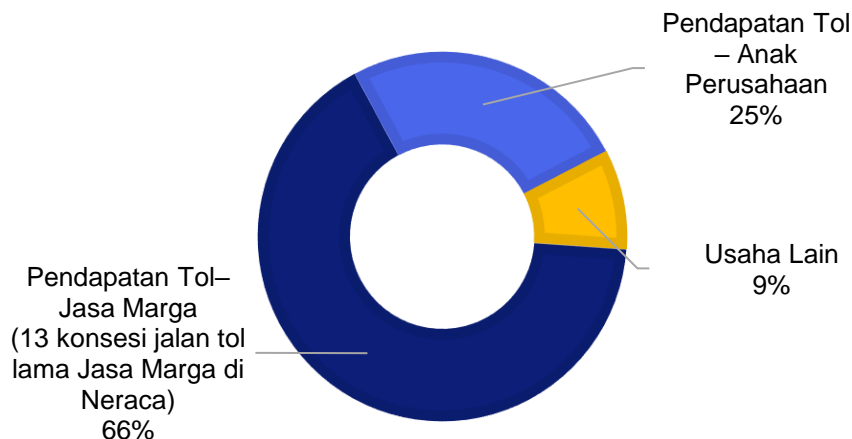
Sekilas Jasa Marga



Profil Singkat

- Bergerak dalam bidang pengoperasian jalan tol dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun.
- Memiliki 35 konsesi jalan tol dengan total panjang jalan 1.809 km.
- 70% saham Jasa Marga dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.
- Sejak 2007 Jasa Marga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp23.5 triliun per 31 Agustus 2022.
- Lini Bisnis Jasa Marga
 - Lini Bisnis Pengusahaan Jalan Tol (Mengelola konsesi dan asetnya untuk memberikan imbal hasil yang optimal)
 - Lini Bisnis Pengoperasian Jalan Tol (Menyediakan jasa pengoperasian & pemeliharaan untuk Jasa Marga Group dan badan pengusahaan jalan tol lainnya)
 - Lini Bisnis Prospektif (Mengelola Rest Area dan properti lainnya di sepanjang koridor jalan tol)

9M2022 Rincian Pendapatan Usaha



Ikhtisar

- Operator jalan tol terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 64% untuk panjang jalan tol komersial yang telah beroperasi (± 1.260 km).
- Pemegang periode konsesi terlama di Asia yang mencerminkan pendapatan yang stabil.
- Penting secara strategis dengan kepemilikan pemerintah yang kuat dimana seluruh proyek yang sedang dibangun termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).
- Industri yang Tangguh dengan fokus pemerintah yang kuat.
- Profil keuangan yang solid di tengah ekspansi pembangunan jalan tol baru.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya dan Berkesinambungan

Misi

1. Memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat.
3. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima.
5. Mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.



Rekam Jejak Jasa Marga

1978

- Jasa Marga didirikan dengan fokus pengelolaan usaha, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol.
- Jagorawi merupakan jalan tol pertama yang mulai dioperasikan di Indonesia

2004

Fungsi kewenangan pengatur jalan tol dikembalikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dibawah Kementerian PUPR.

2007

Jasa Marga menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (**Initial Public Offering / IPO**) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

2021

- Mengelola Kinerja Positif di tengah pandemi dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 22,8% (YoY FY20-21) dan mencapai EBITDA Margin sebesar 65%.
- membukukan laba bersih Rp1,6 triliun.

2017

- Sistem pembayaran elektronik diimplementasikan di seluruh jalan tol.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Sekuritisasi Jagorawi, Project Bond MLJ, dan Komodo Bond.

2018

- Mengoperasikan jalan tol sepanjang ±1,000 km.
- Sukses menyambungkan kota Jakarta dan Surabaya dengan pengoperasian Tol Trans Jawa.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan berbasis ekuitas, yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas.

2022

Melakukan *Spin-Off* Jalan Tol Transjawa (4 segmen operasi dan 9 kepemilikan saham di Anak Perusahaan Jalan Tol Transjawa) menjadi PT JTT sebagai Sub-Holding Perusahaan Tol Transjawa.

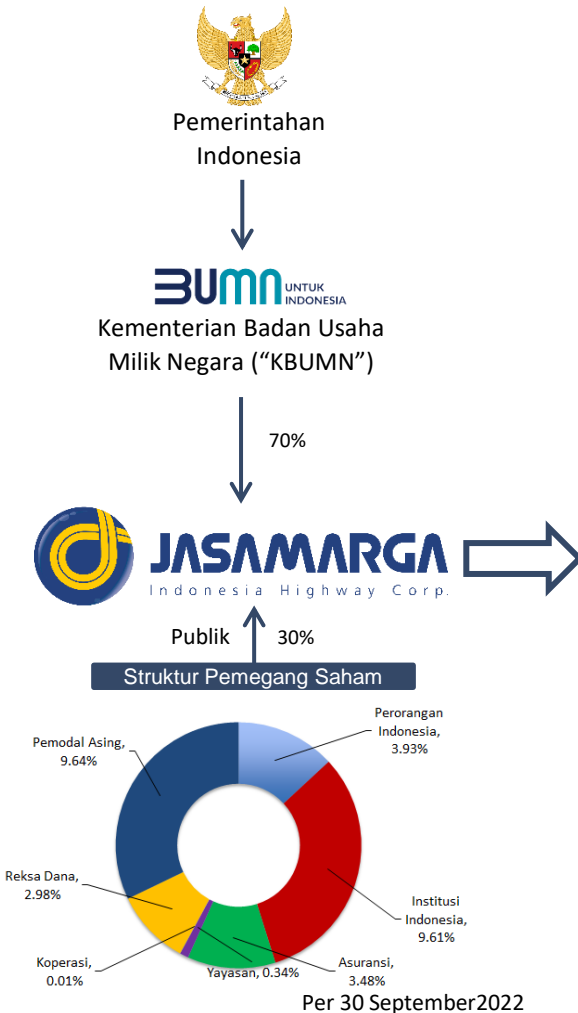
2019

- Menggandakan bisnis dengan mengoperasikan 28 konsesi jalan tol sepanjang ±1.162 km.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) dan Sukuk Ijarah di ruas Gempol-Pandaan.



Struktur Organisasi & Lini Bisnis Jasa Marga Group

Jasa Marga memiliki 35 konsesi jalan tol yang dioperasikan baik di level induk, anak perusahaan, dan di bawah subholding PT Jasamarga Transjawa Tol. Perusahaan memiliki 3 Anak Perusahaan yang berfokus pada bisnis pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta 1 Anak Perusahaan di bisnis prospektif.



Lini Bisnis Pengusahaan Jalan Tol

13 Jalan Tol Lama	22 Jalan Tol Baru
1. Cawang-Tomang-Pluit (Jalan Tol Dalam Kota)	1. Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa
2. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo (Bandara)	2. JORR W2 Utara (part of JORR)
3. Jagorawi	3. Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi
4. Padalarang	4. Bogor Ring Road
5. Cileunyi	5. JORR2 (Kunciran-Serpong)
6. Jakarta Outer Ring Road	6. Balikpapan-Samarinda
7. Ulujami-Pondok Aren	7. JORR2 (Cengkareng-Kunciran)
8. Jakarta-Tangerang	8. JORR2 (Serpong-Cinere)
9. Belmera	9. Manado-Bitung
10. Jakarta-Cikampek	10. Jakarta-Cikampek II South
11. Palikanci	11. Probolinggo-Banyuwangi
12. Surabaya-Gempol	12. Yogyakarta-Bawen
13. Semarang A B C	13. Gedebage-Cilacap
	14. Jakarta-Cikampek II Elevated
	15. Batang-Semarang
	16. Semarang-Solo
	17. Solo-Ngawi
	18. Ngawi-Kertosono-Kediri
	19. Surabaya-Mojokerto
	20. Gempol-Pasuruan
	21. Gempol-Pandaan
	22. Pandaan-Malang

Keterangan
 Cabang dan Anak Perusahaan Subholding PT Jasamarga Transjawa Tol

Lini Bisnis Pengoperasian Jalan Tol

3 Anak Perusahaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol

Lini Bisnis Prospektif

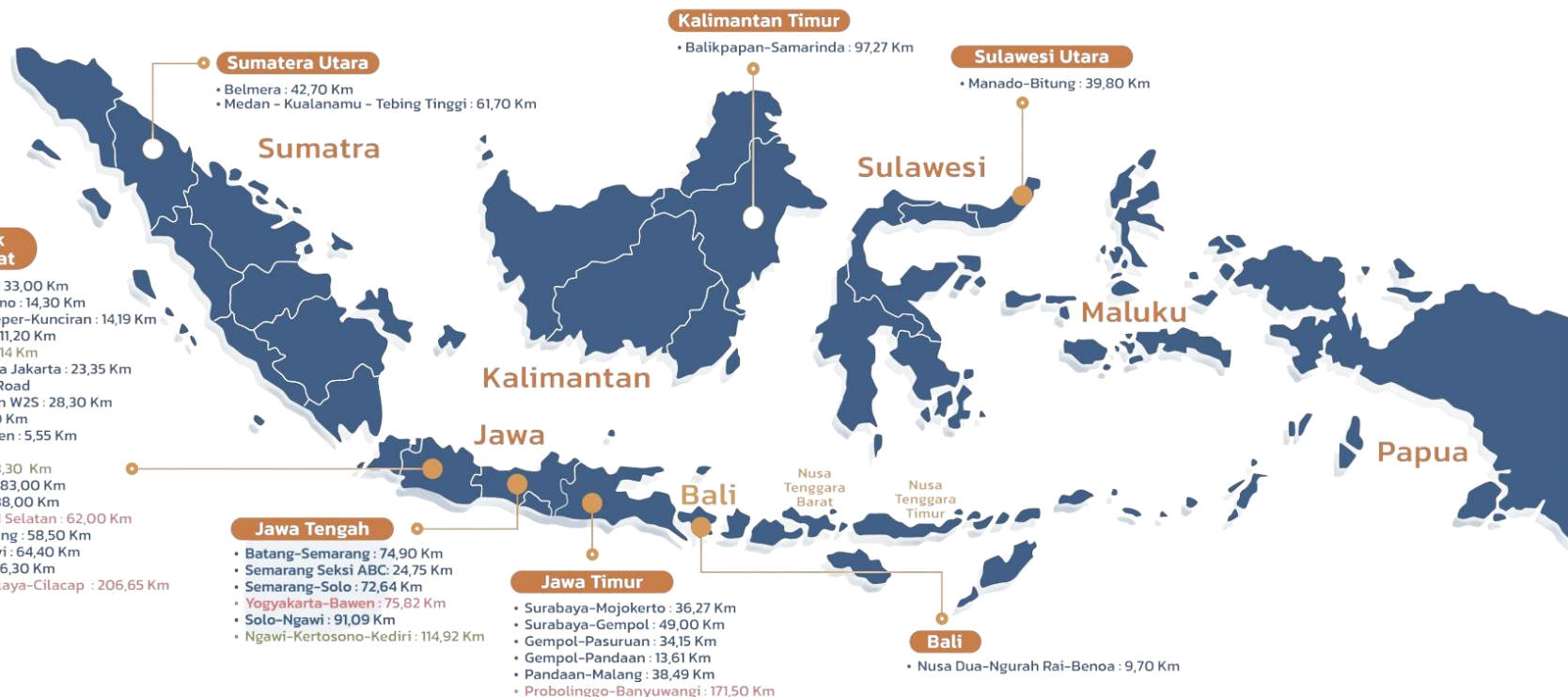
1 Anak Perusahaan Pengembangan Bisnis Prospektif

12 Entitas Asosiasi & Entitas Aset Keuangan

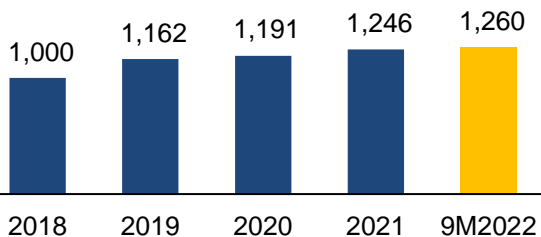


Jaringan Jalan Tol Jasa Marga

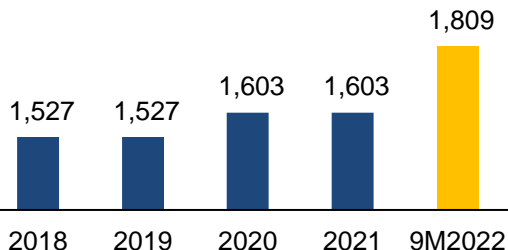
Jasa Marga memiliki 35 konsesi jalan tol (1.809 km) dan mengoperasikan 1.260 km jalan tol yang beroperasi. Bisnis Jasa Marga tersebar di seluruh Indonesia, dimana sebagian besar jalan tol sudah terkoneksi dan memberikan dampak positif dari konektivitas yaitu pertumbuhan lalu lintas dan pendapatan tol.



Jumlah Panjang Jalan Tol Beroperasi (km)



Jumlah Panjang Hak Konsesi (km)



Keterangan

- : Jalan Tol Beroperasi Penuh
- : Jalan Tol Sebagian Beroperasi
- : Jalan Tol dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi



Tata Kelola Perusahaan yang Kuat dan Tim Manajemen yang Berkualifikasi Tinggi

Pengalaman manajemen lebih dari 20 tahun, memiliki pemahaman mendalam tentang industri terkait dan hubungan (*networking*) yang sudah cukup lama dengan para pemangku kepentingan.



Subakti Syukur – Direktur Utama

- Warga negara Indonesia, 59 tahun, diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1986 dengan pengalaman di bidang operasional jalan tol lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi (2016-2020), Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (2014-2016) dan GM Cawang-Tomang-Cengkareng (2008-2013)
- Meraih gelar Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (2010).



Ade Wahyu – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

- Warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2021) dan General Manager Departemen Keuangan Risiko PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2019).
- Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2015).



Mohamad Agus Setiawan – Direktur Pengembangan Usaha

- Warga negara Indonesia, 50 tahun, Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 sebagai pengalihan dari penugasan sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021.
- Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary Jasa Marga (2017-2021) dan Direktur Utama PT Jasamarga Pandaan Malang (2016-2017).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995) and Pasca Sarjana Teknik Pengelolaan Jaringan Jalan, kerja sama Departemen Pekerjaan Umum dengan Universitas Parahyangan Bandung (2009).



Fitri Wiyanti – Direktur Operasi

- Warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat menjadi Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 1998 dengan pengalaman di industri jalan tol selama lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Operation and Maintenance Group Head (2018-2020), GM Jagorawi (2018).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1997).



Reza Febriano – Direktur Bisnis

- Warga negara Indonesia, 42 tahun, diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 2003. Jabatan sebelumnya di antaranya Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division Head (2020-2021) dan Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division Head (2020)
- Menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Pemerintahan di Universitas Padjadjaran (2002), S1 Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan (2003), S2 Teknik Sipil di Universitas Indonesia (2007), dan S2 Manajemen di PPM School of Management (2020).



Bagus Cahya Arinta B. – Direktur Human Capital dan Transformasi

- Warga negara Indonesia, 53 tahun, diangkat menjadi Direktur Human Capital dan Transformasi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 1986. Jabatan sebelumnya di antaranya Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad Division Head (2021) dan Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Division Head (2020).
- Meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (1993).

Ikhtisar Industri

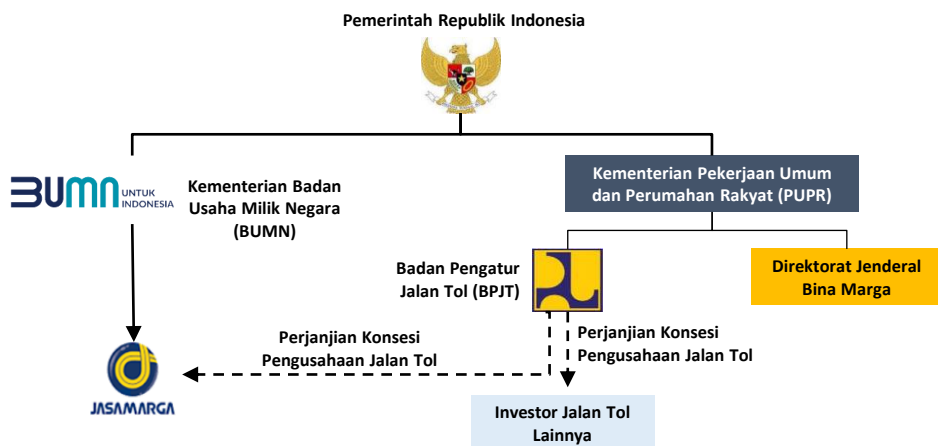


Sekilas Regulasi Industri Jalan Tol di Indonesia

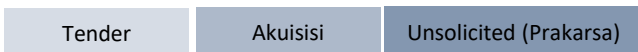
Manfaat yang diperoleh dari industri yang diatur secara ketat

- Berdasarkan peraturan, penyesuaian tarif dilakukan setiap dua tahun.
- Waktu proses akuisisi lahan lebih cepat, jika beberapa perselisihan ditetapkan oleh keputusan pengadilan.
- Peluang efisiensi dari transaksi non-tunai (*cashless*).

Overview of The Authorities



Perolehan Hak Konsesi Jalan Tol:



100% Transaksi Non-Tunai (*Cashless*)

- Efisiensi beban pengumpulan tol dan kecepatan transaksi yang akan mengurangi kepadatan lalu lintas, mengurangi beban penyedia jasa penukaran uang dan pengamanan pendapatan tol.
- Peningkatan kualitas SDM operasional (peningkatan kualitas kesehatan pultol), peningkatan kapasitas transaksi tanpa harus menambah titik transaksi dan efisiensi beban SDM pengumpulan tol.

Tarif Jalan Tol

- Tarif awal jalan tol dihitung berdasarkan **kelayakan investasi, kemampuan pengguna jalan tol untuk bayar dan efisiensi biaya operasional kendaraan**
- Tarif awal jalan tol ditetapkan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) **sebelum konstruksi dimulai**
- Penyesuaian tarif diatur oleh peraturan, yang dihitung berdasarkan **Inflasi wilayah dan diterapkan setiap 2 tahun sekali**
- Pengaturan tarif jalan tol dan penyesuaian tarif ditetapkan oleh **kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR)**
 - Kementerian **dapat menunda kenaikan tarif** jika jalan tol tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Akuisisi Lahan

- **Akuisisi lahan merupakan tanggung jawab Pemerintah** dan dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang ditunjuk oleh Pemerintah
- Akuisisi lahan terdiri dari 4 tahap: **perencanaan, persiapan, eksekusi dan penyerahan**
 - Hukum mengatur batas waktu untuk akuisisi lahan dari **312 hingga 552 hari kerja**
- Harga ditentukan oleh penilai independent berdasarkan **harga pasar**
- Investor dapat menyediakan dana talangan tanah **untuk mempercepat proses akuisisi** dan **Pemerintah akan membayar kembali kepada investor** atas dana yang telah dikeluarkan



Lingkungan di Industri Jalan Tol



Akuisisi Tanah

Sejak tahun 2016 sebagai implementasi penuh UU pengadaan tanah, kemajuan pengadaan tanah telah meningkat. UU tersebut mengatur perubahan dasar harga menjadi harga pasar serta kepastian proses dan jadwal waktu.

Dalam UU yang sama, Pemerintah bertanggung jawab untuk melanjutkan dan membayar pembebasan lahan jika proyek infrastruktur tersebut merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional.



Proyek yang Layak Secara Komersial

Untuk memastikan proyek memiliki pengembalian yang memadai untuk menarik investor, Pemerintah menawarkan beberapa skema paket. Misalnya, VGF (Viability Gap Funding) – proyek dengan IRR rendah didukung oleh anggaran negara yang membayar sebagian konstruksi.



Kontrak Jangka Panjang

Konsesi jalan tol sekitar 35 sampai 50 tahun berdasarkan karakteristik masing-masing proyek, biaya investasi dan lokasi.



Kepastian Penyesuaian Tarif

Sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang jalan, tarif akan disesuaikan setiap 2 tahun berdasarkan akumulasi inflasi daerah.



100% Transaksi Tanpa Uang Tunai

Efisiensi tinggi pada biaya pengumpulan dan waktu transaksi yang lebih cepat akan mengurangi arus lalu lintas dan meminimalkan biaya penyediaan uang kembalian, penanganan uang tunai, dan keamanan pendapatan tol.



Tidak Ada Jaminan Volume Lalu Lintas

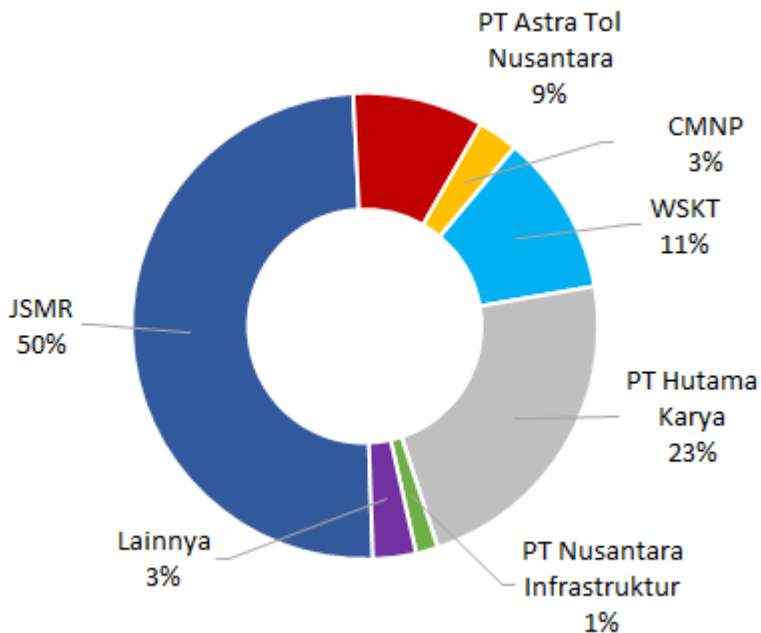
Dalam skema bisnis jalan tol, tidak ada jaminan dari pihak manapun terkait volume lalu lintas dan pendapatan tol.

Jasa Marga Update



Pangsa Pasar

Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



Jalan Tol Beroperasi milik Jasa Marga

50%

Per 31 Oktober 2022



1.809 km

Total Panjang Hak Konsesi Jalan Tol

± 1.260 km

Total Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



206,65 km

Penambahan Konsesi Jalan Tol Komersial pada Tahun 2022

- Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (206,65 km)

13,40 km

Penambahan Jalan Tol Beroperasi pada Tahun 2022

- Manado-Bitung (Seksi Danowudu-Bitung) (13,40 km)

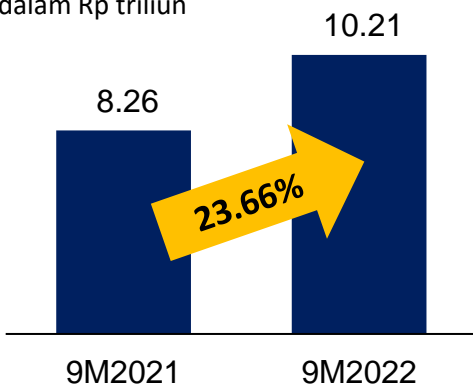


Ikhtisar Keuangan

Pada 9M2022, seiring dengan beroperasinya jalan tol baru dan membaiknya kondisi Covid-19 di Indonesia dimana mobilitas telah kembali normal tanpa adanya batasan, JSMR berhasil meningkatkan kinerja bisnisnya dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,01 triliun, yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan EBITDA.

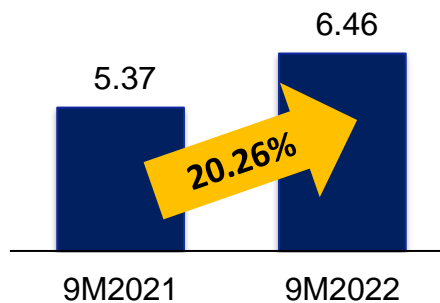
Pendapatan Usaha

dalam Rp triliun



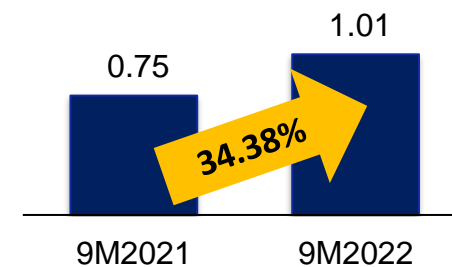
EBITDA

dalam Rp triliun

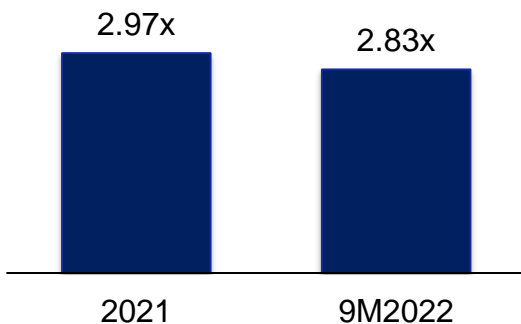


Laba Bersih

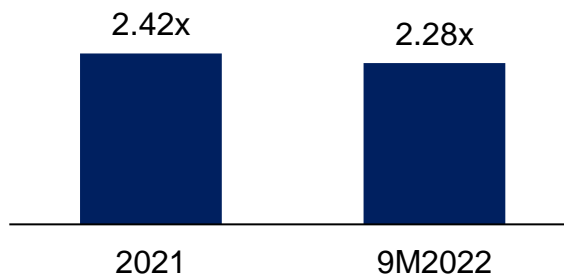
dalam Rp triliun



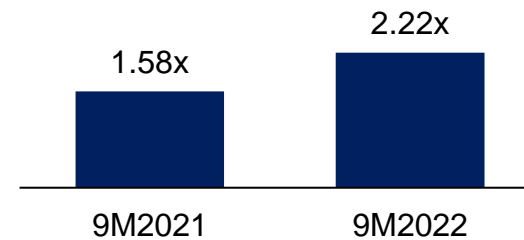
Total Liability to Total Equity



Interest Bearing Debt to Total Equity



Interest Coverage Ratio (ICR)



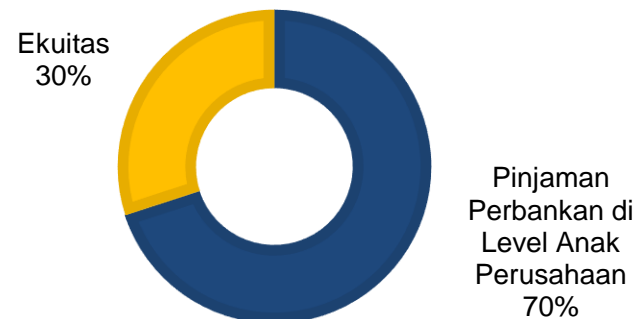


Jalan Tol Jasa Marga

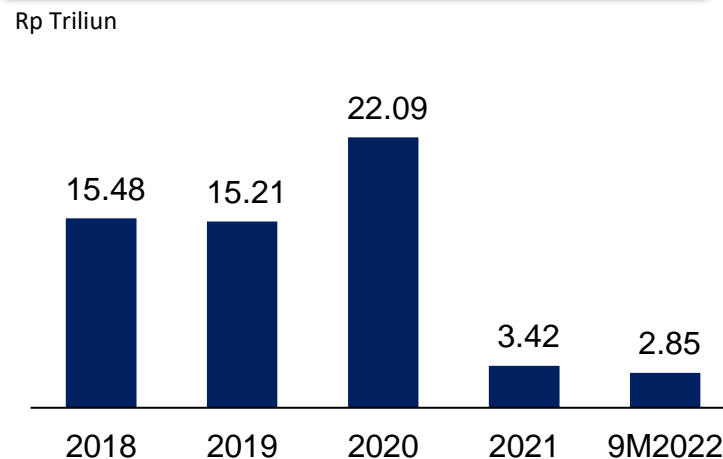
Jasa Marga memiliki 13 ruas jalan tol *mature* yang telah menghasilkan *cash flow* yang stabil untuk mendukung pengembangan 22 konsesi jalan tol baru di level anak perusahaan dengan menerbitkan beberapa alternatif pendanaan.

Ruas Jalan Tol	Masa Periode Konsesi (tahun)	Panjang (km)	Kepemilikan Jasa Marga
Konsesi Lama			
13 Konsesi Lama	2044	512,1	100%
A. Beroperasi Penuh			
1 Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa	2057	9,70	64.44%
2 JORR W2 Utara (bagian dari JORR)	2044	7,67	51.00%
3 Surabaya-Mojokerto (bagian dari Trans Jawa)	2049	36,27	55.51%
4 Solo-Ngawi (bagian dari Trans Jawa)	2055	91,09	43.00%
5 Semarang-Solo (bagian dari Trans Jawa)	2055	72,64	50.91%
6 Gempol-Pasuruan (bagian dari Trans Jawa)	2058	34,15	99.35%
7 Batang-Semarang (bagian dari Trans Jawa)	2061	75,00	44.18%
8 Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	2054	61,70	55.00%
9 Gempol-Pandaan	2049	13,61	40.00%
10 JORR2 (Kunciran-Serpong)	2052	11,14	60.00%
11 Jakarta-Cikampek II Elevated	2061	36,40	80.00%
12 Pandaan-Malang	2051	38,49	51.00%
13 JORR2 (Cengkareng-Kunciran)	2052	14,19	78.53%
14 Balikpapan-Samarinda	2055	98,89	67.39%
15 Manado-Bitung	2056	39,90	65.00%
B. Sebagian Beroperasi			
16 Bogor Ring Road	2054	11,95	55.00%
17 Ngawi-Kertosono-Kediri (bagian dari Trans Jawa)	2066	114,92	45.00%
18 JORR2 (Serpong-Cinere)	2052	10,14	55.00%
C. Dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi			
19 Jakarta-Cikampek II Selatan	35 tahun sejak SPMK	64,00	91.08%
20 Probolinggo-Banyuwangi	35 tahun sejak SPMK	172,91	94.92%
21 Jogja-Bawen	40 tahun sejak SPMK	75,82	60.00%
22 Gedebage-Cilacap	40 tahun sejak SPMK	206,65	32.50%
TOTAL		1,809	

Struktur Pendanaan



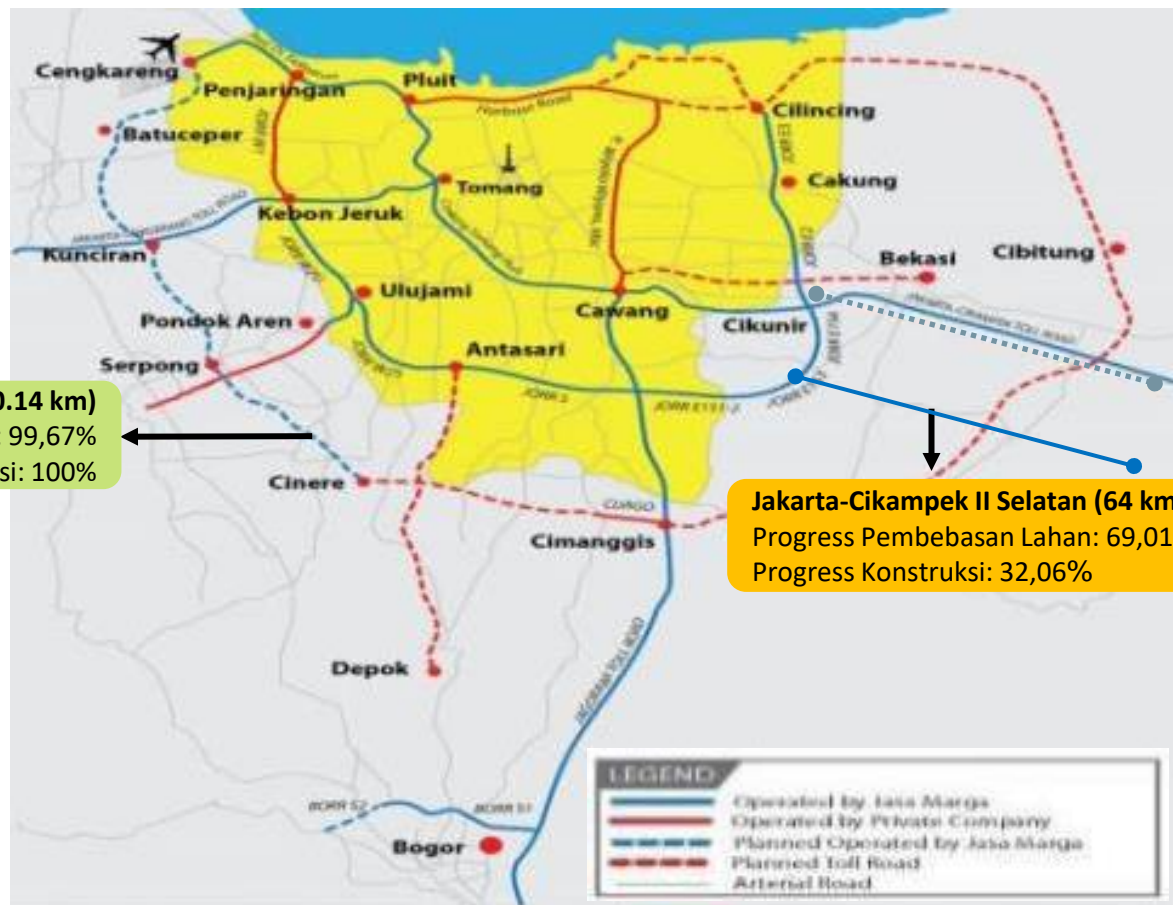
Historical Cash Capex





Progres Proyek Jalan Tol Jasa Marga Area Jakarta

2 Proyek



Serpong – Cinere (10.14 km)
Progress Pembebasan Lahan: 99,67%
Progress Konstruksi: 100%

Jakarta-Cikampek II Selatan (64 km)
Progress Pembebasan Lahan: 69,01%
Progress Konstruksi: 32,06%

- Sebagian Beroperasi
- Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*Status per 28 Oktober 2022



Progres Proyek Jalan Tol Jasa Marga Area Jawa

4 Proyek

Gedebage – Tasikmalaya (95.5 km)

Progress Pembebasan Lahan: 0%

Progress Konstruksi: 0%

*) bagian dari Gedebage – Tasikmalaya – Cilacap (206.65 km)

Kediri – Kertosono (20.3 km)

Progress Pembebasan Lahan: 0%

Progress Konstruksi: 0%

*) bagian dari Ngawi – Kertosono – Kediri (114.92 km)

Probolinggo – Besuki (29.6 km)

Progress Pembebasan Lahan: 55,73%

Progress Konstruksi: 0%

*) bagian dari Probolinggo-Banyuwangi (172.91 km)

Yogyakarta – Banyurejo (8.8 km)

Progress Land Acquisition : 65,01%

Progress Construction : 8,52%

*) bagian dari Bawen – Jogja (75.82 km)



LEGEND	
	Toll Roads Operated by Jasa Marga
	Planned Toll Roads by Jasa Marga
	Toll Roads Operated by Other Investors
	Planned Toll Roads by Other Investors
	Planned Toll Roads

- Sebagian Beroperasi
- Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*Status per 28 Oktober 2022

Lampiran



Pendapatan Tol Cabang dan Anak Perusahaan

(Rp Miliar)

Cabang / Anak Perusahaan		2016	2017	2018	2019	2020	2021	9M2021	9M2022	$\Delta\%$ 9M2021 vs. 9M2022	CAGR
1	Jagorawi	697.0	874.0	816.4	877.5	811.7	941.5	653.6	748.7	14.5%	6.2%
2	Jakarta-Cikampek	1,232.5	1,265.7	1,155.2	1,285.1	1,321.7	1,335.5	992.1	1,017.8	2.6%	1.6%
3	Jakarta-Tangerang	580.7	755.7	852.1	850.9	741.3	803.8	576.8	705.8	22.4%	6.7%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng	1,412.7	1,475	1,554.1	1,543.4	1,084.1	1,180.6	829.8	1,104.4	33.1%	-3.5%
5	Purbaleunyi	1,350.6	1,299.0	1,380.0	1,376.4	1,192.5	1,373.6	971.7	1,181.0	21.5%	0.3%
6	Surabaya-Gempol	402.0	418.6	449.2	584.3	483.2	710.8	506.2	593.2	17.2%	12.1%
7	Semarang	136.6	138.9	160.1	208.0	173.8	199.8	141.0	167.2	18.6%	7.9%
8	Belmera	105.5	113.7	131.9	134.4	122.6	147.7	107.1	123.5	15.3%	7.0%
9	Palikanci	169.5	181.2	199.8	218.9	201.0	242.2	173.0	200.5	15.9%	7.4%
10	JORR	1,010.2	1,024.8	1,038.9	1,229.7	953.7	1,056.0	751.9	902.5	20.0%	0.9%
Total Induk		7,097.3	7,546.9	7,737.8	8,308.7	7,085.7	7,991.3	5,703.2	6,744.5	18.3%	2.40%
11	Bogor Ring Road (PT MSJ)	100.2	98.7	138.5	174.0	144.9	218.0	154.9	185.4	19.7%	116.8%
12	Semarang-Solo (PT TMJ) ⁽¹⁾	152.8	57.7	-	-	-	-	-	-	N/A	N/A
12	Surabaya-Mojokerto (JSM)	36.0	50.5	312.1	464.3	387.0	436.2	304.2	405.9	33.4%	64.7%
14	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (JBT)	143.3	149.9	161.4	143.5	55.4	40.8	26.2	60.7	131.3%	-22.2%
15	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ) ⁽⁴⁾	337.3	276.5	276.7	312.5	242.4	131.6	130.8	-	N/A	N/A
16	Gempol- Pandaan (JPT) ⁽³⁾	59.7	68.1	92.2	40.5	-	-	-	-	N/A	N/A
17	Gempol-Pasuruan (JGP)	-	8.6	70.7	234.8	202.6	262.8	181.5	234.8	29.4%	98.1%
18	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JKT)	-	24.2	213.6	339.3	319.6	403.6	287.2	370.5	29.0%	75.5%
19	Solo-Ngawi (JSN) ⁽²⁾	-	-	2.4	-	-	-	-	-	N/A	N/A
20	Ngawi-Kertosono-Kediri (JNK) ⁽²⁾	-	-	31.1	-	-	-	-	-	N/A	N/A
21	Semarang-Batang (JSB) ⁽²⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	N/A	N/A
22	Pandaan-Malang (JPM) ⁽⁵⁾	-	-	-	110.7	217.4	248.2	170.6	-	N/A	N/A
23	Kunciran-Serpong (MTN)	-	-	-	2.6	57.4	130.3	82.8	151.7	83.3%	119.3%
24	Balikpapan-Samarinda (JBS)	-	-	-	-	43.9	138.2	79.2	188.4	137.8%	N/A
25	Manado-Bitung (JMB)	-	-	-	-	6.7	35.7	25.2	36.8	46.3%	N/A
26	MBZ Elevated (JJC)	-	-	-	-	-	679.2	446.9	648.5	45.1%	N/A
27	Serpong-Cinere (CSJ)	-	-	-	-	-	25.3	12.2	43.5	257.4%	N/A
28	Cengkareng-Batucapeer-Kunciran (JJC)	-	-	-	-	-	45.1	-	250.7	N/A	N/A
Total Anak Perusahaan		829.3	734.3	1,298.6	1,822.0	1,677.3	2,795.0	1,901.7	2,577.0	35.5%	4.5
TOTAL		7,926.6	8,281.2	9,036.4	10,130.6	8,763.0	10,786.3	7,605.0	9,321.5	22.6%	8.0%

Catatan :

(1) PT TMJ Dekonsolidasi sejak 1H2017; (2) PT JSB, PT JSN, PT JNK Dekonsolidasi sejak Q3 2018; (3) PT Dekonsolidasi sejak 1H 2019; (4) PT MLJ Dekonsolidasi sejak 1H2021; (5) PT JPM Dekonsolidasi sejak Q4 2021.



Volume Transaksi Cabang dan Anak Perusahaan

(dalam jutaan Kendaraan)

No	Cabang/Anak Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	9M2021	9M2022	Δ% 9M2021 vs. 9M2022	CAGR
1	Jagorawi*	207.65	189.47	148.50	151.97	123.05	131.36	94.42	107.75	14.1%	-8.8%
2	Jakarta-Cikampek*	221.75	205.48	181.00	158.30	138.37	150.01	107.68	122.21	13.5%	-7.5%
3	Jakarta-Tangerang*	130.89	133.12	138.00	137.84	112.21	121.30	86.99	100.91	16.0%	-1.5%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng*	294.90	300.81	296.60	292.90	200.86	214.31	151.23	191.71	26.8%	-6.2%
6	Purbaleunyi	67.49	68.79	69.67	78.10	67.40	70.89	50.85	58.91	15.8%	1.0%
8	Surabaya-Gempol	97.66	100.97	100.90	110.58	88.90	89.78	63.43	74.17	16.9%	-1.7%
9	Semarang*	51.76	52.62	39.90	38.35	31.41	33.21	23.41	28.44	21.5%	-8.5%
10	Belmera	25.75	27.88	28.00	27.30	23.99	26.14	19.13	21.14	10.5%	0.3%
11	Palikanci	19.04	14.59	14.50	15.93	13.88	15.82	11.30	9.76	-13.6%	-3.6%
12	JORR Non S*	95.76	98.26	89.18	80.70	65.43	70.09	32.67	38.93	19.2%	-6.1%
13	Ulujami-Pondok Aren*	46.11	47.52	34.90	3.00	2.08	2.16	18.56	23.22	25.1%	-45.8%
Total Induk		1,258.77	1,239.53	1,141.15	1,094.98	867.58	925.05	659.68	777.15	17.8%	-5.97%
14	Bogor Ring Road (PT MSJ)	16.49	15.79	16.41	17.00	14.05	15.55	11.13	12.99	16.7%	-1.2%
15	Surabaya-Mojokerto (PT JSM)	15.36	17.14	25.20	27.60	21.67	20.41	15.99	20.40	27.6%	5.8%
16	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (PT JBT)	17.46	18.20	18.30	16.33	5.86	4.09	2.71	5.84	115.8%	-25.2%
17	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ)	26.90	30.50	29.64	22.32	16.64	17.58	12.43	14.55	17.0%	-8.2%
18	Gempol-Pandaan (PT JPT)	5.84	7.20	4.50	4.03	2.48	2.98	2.07	2.52	21.4%	-12.6%
19	Gempol-Pasuruan (PT JGP)	-	0.71	2.10	3.10	2.21	2.65	1.91	2.16	13.5%	39.0%
20	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (PT JKT)	-	0.84	6.89	6.43	5.69	6.82	4.88	6.24	27.8%	68.8%
21	Ngawi-Kertosono-Kediri (PT JNK)	-	-	2.80	2.20	2.14	2.49	1.73	2.37	37.5%	-3.8%
22	Solo-Ngawi (PT JSN)	-	-	3.20	7.70	6.20	7.74	5.37	7.18	33.8%	34.2%
23	Semarang-Batang (PT JSB)	-	-	-	8.30	7.59	9.73	6.58	7.77	18.1%	8.27%
24	Pandaan-Malang (PT JPM)	-	-	-	3.00	6.15	7.00	4.84	6.83	41.3%	52.80%
25	Semarang-Solo (PT TMJ)	20.50	19.75	13.60	16.20	13.21	14.44	9.97	13.07	31.2%	-6.8%
26	Kunciran-Serpong (PT MTN)	-	-	-	0.60	5.48	12.39	4.58	14.57	217.9%	354.5%
27	Balikpapan-Samarinda (PT JBS)	-	-	-	-	1.50	1.67	1.01	2.15	112.6%	N/A
28	Manado-Bitung (PT JMB)	-	-	-	-	0.30	1.57	1.10	1.44	30.5%	N/A
29	Serpong-Cinere (PT CSJ)	-	-	-	-	-	2.25	1.12	2.50	123.6%	N/A
30	Cengkareng-Batucapeper-Kunciran (PT JKC)	-	-	-	-	-	11.99	6.77	14.85	N/A	N/A
Total Anak Perusahaan		102.54	110.13	122.64	134.81	111.17	141.36	94.19	137.44	30.2%	7.60%
TOTAL		1,361.3	1,349.66	1,263.79	1,229.78	978.75	1,066.41	753.87	914.59	21.3%	-3.38%

*Dampak peniadaan gerbang tol dikarenakan perubahan sistem transaksi pengoperasian dari sistem tertutup menjadi sistem terbuka



Ikhtisar Keuangan: Laporan Laba Rugi

(Rp Miliar)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)	9M2021	9M2022	ΔRp (YoY)	Δ% (YoY)	CAGR
Pendapatan Tol	7,927	8,281	9,036	10,131	8,763	10,786	7,605	9,322	1,717	22.57%	6.35%
Pendapatan Usaha Lain	906	640	748	853	825	990	655	892	238	36.29%	1.80%
PENDAPATAN USAHA	8,832	8,922	9,784	10,984	9,588	11,776	8,259	10,214	1,954	23.66%	5.92%
Beban Tol dan Usaha Lain	(4,023)	(3,772)	(4,053)	(4,634)	(4,275)	(5,306)	(3,854)	(4,674)	(820.16)	21.28%	5.69%
Beban Umum dan Administrasi	(949)	(1,152)	(1,325)	(1,479)	(1,237)	(1,413)	(796)	(1,343)	(547.19)	68.78%	8.28%
Penghasilan Keuangan	203	284	317	532	450	323	232	104	(128.04)	-55.29%	9.80%
Keuntungan Penjualan Saham	-	563	877	1,027	-	1,583	789	58	(730)	N/A	N/A
Beban Lain-lain	(99)	(363)	(416)	(677)	(164)	(559)	(58)	(279)	(220.49)	378.24%	41.37%
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan	(41)	(48)	(46)	(49)	(34)	(26)	(19)	(18)	1.15	-6.03%	-8.68%
Penghasilan Lain-lain	195	56	91	58	97	308	44	103	58.51	132.39%	9.58%
LABA USAHA	4,166	4,648	5,415	5,857	4,466	6,720	4,618	4,182	(436)	-9.44%	10.04%
Marjin Pendapatan Usaha	47%	52%	55%	53%	47%	57%	56%	41%	N/A	-26.77%	3.88%
EBITDA	5,229	5,481	6,023	6,882	5,984	7,676	5,375	6,464	1,089	20.26%	7.98%
Marjin EBITDA	59%	61%	62%	62.65%	62.42%	65.18%	65.07%	63.29%	N/A	-2.75%	1.94%
Biaya Keuangan	(1,509)	(1,269)	(1,840)	(2,434)	(3,648)	(4,520)	(3,396)	(2,909)	487	14.33%	24.54%
Rugi atas Penyertaan pada Entitas Asosiasi	(7)	(129)	(365)	(326)	(122)	(127)	(100)	228	328	328.85%	79.41%
Laba Sebelum Pajak	2,650	3,250	3,210	3,098	696	2,072	1,122	1,501	378	33.72%	-4.80%
Beban Pajak Penghasilan	(847)	(1,157)	(1,174)	(1,024)	(738.1)	(1,201.2)	(901.1)	(782.6)	118	13.15%	7.25%
Laba Bersih	1,889	2,200	2,203	2,207	501	1,615	749	1,007	258	34.38%	-3.09%
Marjin Laba Bersih	21.39%	24.66%	22.51%	20.09%	5.23%	13.72%	9.07%	9.86%	N/A	8.67%	-8.50%
ICR (Interest Coverage Ratio)	3.46	4.32	3.27	2.83	1.64	1.70	1.58	2.22	N/A	N/A	N/A



Ikhtisar Keuangan: Neraca

(Rp Miliar)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)	9M2022	ΔRp	Δ%
Kas dan Setara Kas	4,125	6,873	5,943	4,342	4,597	6,279	4,846	-1,433	-22.8%
Aset Lancar Lainnya	8,840	12,114	5,687	7,271	6,109	4,083	5,113	1,030	25.2%
Aset Tidak Lancar	40,535	60,206	70,789	88,067	93,381	90,881	90,564	-317	-0.3%
TOTAL ASET	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	101,243	100,522	-721	-0.7%
Total Liabilitas Jangka Pendek	18,627	24,998	31,081	41,526	14,929	12,015	17,301	5,286	44.0%
Total Liabilitas Jangka Panjang	18,534	35,835	31,138	34,967	64,382	63,728	56,946	-6,782	-10.6%
TOTAL LIABILITAS	37,161	60,833	62,220	76,494	79,311	75,743	74,247	-1,495	-2.0%
Ekuitas	16,339	18,360	20,199	23,186	24,776	25,500	26,275	775	3.0%
TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL EKUITAS	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	101,243	100,522	-721	-0.7%
<i>Total Liability to Total Equity</i>	<i>2.27</i>	<i>3.31</i>	<i>3.08</i>	<i>3.30</i>	<i>3.20</i>	<i>2.97</i>	<i>2.83</i>	<i>N/A</i>	<i>N/A</i>
<i>Interest Bearing Debt</i>	<i>26,976</i>	<i>35,416</i>	<i>33,612</i>	<i>42,938</i>	<i>61,634</i>	<i>61,634</i>	<i>59,867</i>	<i>-1,767</i>	<i>-2.9%</i>
<i>Interest Bearing Debt to Equity</i>	<i>1.65</i>	<i>1.93</i>	<i>1.66</i>	<i>1.85</i>	<i>2.49</i>	<i>2.42</i>	<i>2.28</i>	<i>N/A</i>	<i>N/A</i>

Dengan menghadiri presentasi ini, Anda setuju untuk terikat dengan batasan yang ditetapkan di bawah ini. Kegagalan untuk mematuhi pembatasan ini dapat merupakan pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku.

Pemaparan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat “pernyataan prospektif” yang terkait dengan kejadian di masa mendatang. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna “antisipasi”, “yakin”, “mengharapkan”, “merencanakan”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “mengusulkan”, atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Pemaparan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna “yakin”, “mengharapkan”, “tujuan”, “bermaksud”, “akan”, “kemungkinan”, “proyek”, “memperkirakan”, “Target”, “antisipasi”, “memprediksi”, “mencari”, “seharusnya” atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan pernyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perseroan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perseroan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan ini.

Pernyataan prospektif dalam Pemaparan pada Rapat ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi di masa mendatang. Para Pemegang Saham diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perseroan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

Terima Kasih

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550 - Indonesia

Phone. +62 21-8413526, 8413630

Fax. +62 21-8401533, 8413540

Email. investor.relations@jasamarga.co.id

www.jasamarga.com